

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, bagi kepala madrasah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Formulasi strategi yang dilakukan SMA Negeri 1 Srengat Blitar yaitu dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal yang menghasilkan gambaran kekuatan dan kelemahan untuk bisa menyusun strategi. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan koordisani dengan bapak waka kurikulum untuk menentukan tim pelaksanaan program budaya literasi. Selanjutnya bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Srengat Blitar mengadakan sosialisasi terkait program budaya literasi agar bapak dan ibu guru bisa mengerti bagaimana pentingnya budaya literasi di era zamansekarang ini dan agar mereka mau beliterasi secara maksimal.

2. Pelaksanaan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Pada tahap ini yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Srengat Blitar setelah merumuskan formulasi strategi yaitu melakukan tindakan berupa pelaksanaan apa yang telah diformulasikan atau direncanakan diawal. Dalam proses pelaksanaan semua komponen yang terlibat dalam persiapan penyelenggaraan program budaya literasi melaksanakan perannya sesuai dengan jabatan, tugas dan fungsi masing-masing. Dalam mensosialisasikan program budaya literasi semenjak dibentuknya program *one month one book* yang dilakukan sekolah ini yaitu diantaranya dengan melaunching program tersebut lewat pemberitaan di setiap mading, sosialisasi kepada wali murid, melalui media elektronik (wa), melalui wali kelas, memanggil dan mengumpulkan seluruh ketua kelas untuk dikumpulkan di ruang guru dan di beri penjelasan dan juga diumumkan waktu upacara sekolah.

Dalam penyelenggaraan program budaya literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar sudah ada jadwalnya tersendiri. Di SMA Negeri 1 Srengat Blitar mempunyai dua program literasi yaitu literasi terstruktur dan mandiri. Program literasi terstruktur yaitu program budaya literasi yang dilakukan pada pagi hari sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar, program literasi ini yaitu diawali dengan membaca kitab suci Al-qur'an atau biasa disebut literasi agama. Kalau literasi mandiri itu berupa kegiatan yang rutin dilakukan siswa yaitu dengan membaca buku dalam satu bulan dan selain membaca siswa juga diperintahkan untuk meriview

hasil buku yang telah ia baca, bahasa kerennya yaitu *one month one book* (satu bulan satu buku).

3. Evaluasi strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Evaluasi strategi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yaitu dengan melakukan supervisi atau pengawasan langsung yang dilakukan dengan mengamati langsung program kegiatan baik yang dilakukan bapak Kepala Sekolah maupun oleh tim dari program budaya literasi. Evaluasi rutin proses program budaya literasi juga diperlukan guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan program tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memebrikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai strategi untuk meningkatkan budaya literasi dengan kondisi zaman yang semakin maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi, hendaknya juga memperhatikan dari segi sarana dan prasarana yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan budaya literasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai strategi Kepala Sekolah, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkapkan belum sampai mendetail mengenai strategi budaya literasi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana strategi Kepala Sekolah serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang budaya literasi.